



DINAS KEHUTANAN
PROVINSI SULAWESI TENGAH



DIREKTORAT JENDERAL Penguatan dan
REHABILITASI LINGKUNGAN HIDUP

UN-REDD
PROGRAMME
INDONESIA

PENGGUNDULAN & PERUSAKAN HUTAN



Deforestasi dan degradasi hutan merupakan kegiatan penghilangan/penggundulan dan perusakan hutan yang tidak terkendali.

Dilakukan dengan cara menebang, membakar, mengalihkan fungsi hutan menjadi pertambangan, lahan pertanian, perkebunan, peternakan, atau aktivitas perambahan hutan lainnya. Penggundulan dan perusakan hutan mengakibatkan turunnya kualitas dan fungsi hutan sebagai penyangga kehidupan. Akibat langsung deforestasi dan degradasi hutan adalah hilangnya keanekaragaman hayati yang terdapat dalam hutan, berupa punahnya satwa maupun tanaman obat-obatan yang dibutuhkan manusia. Juga ancaman banjir di musim penghujan dan kekeringan saat kemarau. Akibat terburuk adalah terjadinya perubahan iklim yang membuat cuaca berubah tidak menentu dan membuat hama pertanian sulit dibasmi.



UN-REDD Programme Indonesia
Selamatan, Gedung/Sanggar Nelayan/Stat TV Lt. 5, Plumpang GSC
Jl. Jendral Gatot Subroto, Jakarta 10275, Indonesia
Tn. +62 21 - 579 508655, Fks. +62 21 - 674 6748

UN-REDD Programme Indonesia Sulawesi Tengah
Selamatan, Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Tengah,
J. S. Palaran No. 5 Palu, Sulawesi Tengah Indonesia
Tn. +62 871 - 421 25451, Fks. +62 871 - 438 880

UN-REDD Programme Indonesia merupakan program kerangka kerja
Kementerian Kehutanan Republik Indonesia (KK),
Organisasi Pangan dan Pertanian (FAO),
Program Pengembangan-Pemertanian Bangsa-Bangsa (CGIAR), dan
Program Lingkungan, Pembangunan-Bangsa-Bangsa (UNEP),
Program ini bertujuan untuk mendukung Pemerintah Indonesia untuk secara progresif
membangun arsitektur REDD+ sebagai model belajar REDD+
yang memungkinkan implementasi REDD+ secara adil, efektif dan transparan.



UN-REDD
PROGRAMME
INDONESIA

Kerusakan hutan telah mengancam manusia. Dampak terburuk dari kerusakan hutan adalah meningkatnya emisi gas rumah kaca¹ yang menyebabkan perubahan iklim yang ditandai berubahnya cuaca dan musim yang tidak menentu. Perubahan iklim juga membuat hama tanaman menjadi sulit dibasmi.

Mari kita jaga dan lestarikan hutan.

PERUBAHAN IKLIM MEMBUAT

HAMA

MAKIN SULIT DIBASMI

1. Gas rumah kaca adalah gas yang dihasilkan dari aktivitas manusia dan alam yang memerangkap panas di atmosfer bumi, sehingga meningkatkan suhu rata-rata permukaan bumi. Gas rumah kaca yang paling banyak dihasilkan adalah karbon dioksida (CO2), metana (CH4), nitrous oksida (N2O), gas perfluorokarbon (PFC), dan gas sulfur heksafluorida (SF6).



UN-REDD Programme Indonesia
Sekretariat, Gedung Mengkajid, Jl. S. H. R. S. No. 1, Ruang 525C
J. Jenderal Sudarto, Jakarta 10270, Indonesia
Pn. +62 21 - 571 32666, Fax. +62 21 - 571 0748

UN-REDD Programme Indonesia Sulawesi Tengah
Sekretariat, Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Tengah,
J. S. Patikul, No. 1 Pinal, Subussan Tengah, Indonesia
Pn. +62 801 - 421 28061, Fax. +62 801 - 421 882

UN-REDD Programme Indonesia merupakan program kemitraan antara
Kementerian Kehutanan Republik Indonesia (KK),
Organisasi Pangan dan Pertanian (FAO),
Program Pengembangan-Pemertanian Berpaya Bangsa (LSDP), dan
Program Lingkungan, Perikanan-Berapa Bangsa (IPDF).
Program ini bertujuan untuk mendukung Pemerintah Indonesia untuk secara progresif
membangun ambisius REDD+ sebagai negara Indonesia yang
yang memajukan keberlanjutan REDD+ secara adil, efektif dan transparan.



UN-REDD
PROGRAMME
INDONESIA



HUTAN RUSAK

Membuat Cuaca Tidak Menentu



1. Gambar ini merupakan ilustrasi yang menggambarkan dampak kerusakan hutan terhadap kehidupan manusia. Gambar ini tidak dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa kerusakan hutan adalah penyebab utama perubahan iklim. Gambar ini hanya menunjukkan bahwa kerusakan hutan dapat berkontribusi pada perubahan iklim yang disebabkan oleh berbagai faktor.

Kerusakan hutan telah mengancam kehidupan manusia. Akibat buruk dari kerusakan hutan adalah meningkatnya emisi gas rumah kaca¹ yang menyebabkan perubahan iklim yang selanjutnya berakibat tidak menentunya cuaca dan musim. Musim kemarau menjadi panjang dan musim penghujan tidak dapat diduga lagi datangnya.

Mari kita jaga dan lestarikan hutan!



UN-REDD Programme Indonesia
Selamatan, Gedung Beringin, Jl. S. Fatmahanjaya No. 1, S. Fatmahanjaya
Jl. Jenderal Gatot Subroto, Jakarta 10275, Indonesia
Telp. +62 21 - 579 50955, Faks. +62 21 - 574 5748

UN-REDD Programme Indonesia Sulawesi Tengah
Selamatan, Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Tengah,
Jl. S. Fatmahanjaya No. 1 Palu, Sulawesi Tengah, Indonesia
Telp. +62 431 - 421 25451, Faks. +62 431 - 431 883

UN-REDD Programme Indonesia merupakan program kemitraan antara
Kementerian Kehutanan Republik Indonesia (KK),
Organisasi Pangan dan Pertanian (FAO),
Program Pengembangan-Pemertanian Bangsa-Bangsa (CGIAR), dan
Program Lingkungan, Pembangunan-Bangsa-Bangsa (UNEP).
Program ini bertujuan untuk mendukung Pemerintah Indonesia untuk secara progresif
membangun ambisius REDD+ sebagai negara tuan rumah REDD+
yang menunjukkan implementasi REDD+ secara adil, efektif dan transparan.



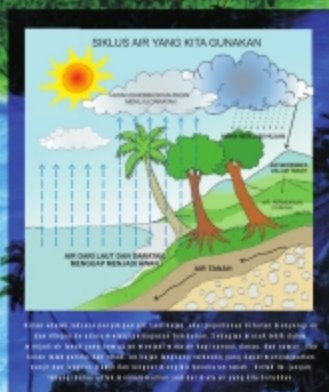
DINAS KEHUTANAN
PROVINSI SULAWESI TENGAH



DIREKTORAT JENDERAL Penguatan
SISTEM PENGELOLAAN Lahan

UN-REDD
PROGRAMME
INDONESIA

Merusak Hutan Merusak Sumber Air



UN-REDD Programme Indonesia
Selamatan, Gedung/Bengkelo Nenasulakit IV Lt. 5, Pampang SSC
Jl. Jendral Gatot Subroto, Jakarta 10275, Indonesia
Tn. +62 21 - 571 50665, Fks. +62 21 - 674 5748

UN-REDD Programme Indonesia Sulawesi Tengah
Selamatan, Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Tengah,
J. S. Pampang No. 5 Palu, Sulawesi Tengah Indonesia
Tn. +62 431 - 421 25451, Fax. +62 431 - 431 883

UN-REDD Programme Indonesia merupakan program kemitraan antara
Kementerian Kehutanan Republik Indonesia (KK),
Organisasi Pangan dan Pertanian (FAO),
Program Pengembangan/Pemertanian Sempoa Bangsa (LSDP), dan
Program Lingkungan, Perikanan-Berkeadilan (LIPB).
Program ini bertujuan untuk mendukung Pemerintah Indonesia untuk secara progresif
membangun arsitektur REDD+ sehingga mencapai target REDD+
yang memungkinkan implementasi REDD+ secara adil, efektif dan transparan.



UN-REDD
PROGRAMME
INDONESIA

Prinsip Persetujuan Atas Dasar Informasi Awal Tanpa Paksaan

PROSES MUSYAWARAH



Masyarakat adat/lokal dan komunitas yang tinggal di dalam maupun sekitar kawasan hutan dihormati dan diposisikan sebagai mitra penting. Peran masyarakat itu diwujudkan dengan melibatkannya mulai dari perencanaan dan pelaksanaan REDD+.



UN-REDD Programme Indonesia
Sekretariat: Gedung/Sempaka Nantakali Blok IV Lt. 5, Pampang G2/C
Jl. Jendral Gatot Subroto, Jakarta 10275, Indonesia
Telp. +62 21 - 579 506655, Faks. +62 21 - 574 5748

UN-REDD Programme Indonesia Sulawesi Tengah
Sekretariat: Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Tengah,
Jl. S. Purnomo No. 5 Palu, Sulawesi Tengah Indonesia
Telp. +62 871 - 421 25451, Faks. +62 871 - 426 884

UN-REDD Programme Indonesia merupakan program kerangka kerja
Kementerian Kehutanan Republik Indonesia (KK),
Organisasi Pangan dan Pertanian (FAO),
Program Pengembangan-Pembelajaran Bangsa-Bangsa (GDP), dan
Program Lingkungan, Perumahan-Bangsa-Bangsa (UNEP).
Program ini bertujuan untuk mendukung Pemerintah Indonesia untuk secara progresif
membangun ambisi REDD+ sebagai negara tuan rumah REDD+
yang memajukan implementasi REDD+ secara adil, setara dan transparan.